

BAB I

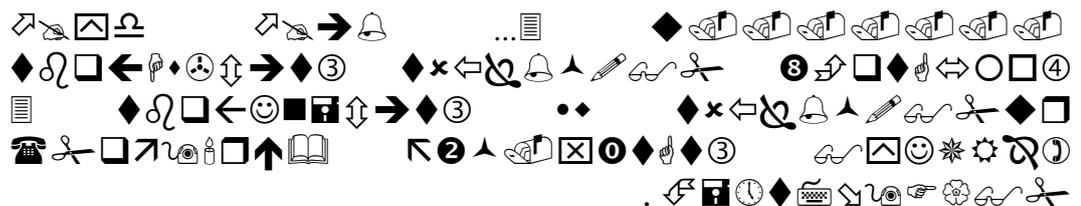
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas individu yang senantiasa tumbuh dan berkembang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan. Disadari atau tidak dalam kehidupan seorang individu tidak terlepas dari pendidikan tersebut, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal karena pendidikan sangat penting bagi kemajuan negara, bangsa, dan agama.

Dewasa ini keberadaan pendidikan selalu berkembang bukan saja pada si pendidik dan seperangkat alat pendidikan itu sendiri, tapi juga masyarakat dan lingkungannya ikut terbawa dalam perkembangan tersebut, baik dalam pendidikan umum maupun pendidikan agama. Oleh karena itu, setiap guru harus mampu dan jeli terhadap berbagai potensi masyarakat yang bisa didayagunakan sebagai sumber belajar dan menjadi penghubung antara sekolah dengan lingkungannya.

Pendidikan yang maju dan berhasil sangat penting bagi kehidupan manusia, dan tinggi rendahnya derajat seseorang tergantung pada tingkat pendidikannya. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surah Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi :



Berdasarkan ayat di atas jelaslah perbedaan antara orang yang berilmu pengetahuan dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum yang kesemuanya itu didapat melalui pendidikan. Pendidikan nasional di Indonesia dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berfungsi mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan yang dilaksanakan di negara Indonesia tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab/II, lingkup, fungsi, dan tujuan, Pasal 3 yang berbunyi “Standar Nasional berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu”.¹

Hal ini juga senada dengan tujuan pendidikan agama Islam yang terdapat dalam pedoman pelaksanaan agama Islam yaitu sebagai berikut:

Pendidikan agama Islam bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan dalam pelaksanaan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah, guru sebagai pendidik dituntut agar mampu mengoperasionalkan kurikulum karena guru mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas proses pendidikan yang mencakup seluruh komponen pengajaran yang dilaksanakan.

¹ Mimin Haryati, *Model dan teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta Gaung Persada press , 2007), Cet. ke-1, h. 3.

² *Ibid.*, h. 270.

Kurikulum merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, artinya bahwa segala kegiatan di sekolah, di perpustakaan dan laboratorium hendaknya mengacu pada kurikulum.

Dalam perjalanannya dunia pendidikan di Indonesia telah menerapkan enam kurikulum, yaitu kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004, atau kurikulum berbasis kompetensi (meski belum sempat disahkan oleh pemerintah, tetapi sempat berlaku di beberapa sekolah *piloting project*), dan terakhir Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikeluarkan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional nomor 22 tentang standar isi, Peraturan Pemerintah nomor 24 tentang pelaksanaan kedua peraturan tersebut.³

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP dikembangkan oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah di bawah koordinasi Dinas Pendidikan atau Departemen Agama.⁴

Acuan operasional penyusunan KTSP sedikitnya mencakup 12 (dua belas) poin, yakni peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia ; peningkatan potensi, peningkatan kecaerdasan ,dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik; keragaman potensi dan karakteristik daerah dan

³Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 107.

⁴*Ibid.* , h. 125.

lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; agama; dinamika perkembangan global; persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; kondisi sosial budaya masyarakat setempat; kesetaraan gender; dan karakteristik satuan pendidikan.⁵

KTSP sebagai kurikulum yang baru saja dilaksanakan oleh sekolah-sekolah, baik sekolah agama maupun sekolah umum diperlukan adanya keterampilan, pemahaman, dan kemampuan guru dalam melaksanakan kurikulum tersebut sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Kurikulum sebagai acuan dalam proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari komponen pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan, termasuk didalamnya adalah evaluasi atau penilaian dalam proses pendidikan. Evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting guna mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, selain itu dalam KTSP evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan penguasaan siswa terhadap suatu kompetensi tertentu. Dengan evaluasi dapat diketahui sampai dimana hasil proses pendidikan dan pengajaran dilaksanakan.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan Bab/IV, standar proses, Pasal 19 ayat (3) yang berbunyi “setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran,

⁵Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), Cet. ke-3, h.168.

dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien”.⁶

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, terdapat berbagai teknik evaluasi, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan Bab/IV, standar proses, Pasal 22 ayat (3) yang berbunyi:

- (1) Penilaian hasil pembelajaran sebagaimana dimaksud pada pasal 19 ayat (3) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- (2) Teknik penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktek, dan penguasaan perseorangan atau kelompok.
- (3) Untuk mata pelajaran selain kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, teknik penilaian observasi secara individual sekurang-kurangnya dilaksanakan satu kali dalam satu semester.⁷

Dalam KBK evaluasi merupakan salah satu dari komponen yang mempunyai kedudukan dan peranan tersendiri dalam proses kegiatan belajar mengajar dan evaluasi dalam KTSP bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, dan sebagai alat untuk menentukan ketercapaian kompetensi yang dikuasai siswa, dengan menggunakan teknik-teknik evaluasi yang ada. Dengan evaluasi dapat diketahui informasi mengenai keberhasilan atau kegagalan untuk menetapkan keputusan lebih lanjut mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

⁶Tim Pustaka Yustisia, *Panduan lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), Cet. ke-2, h. 9.

⁷*Ibid.*

Dengan adanya penilaian, maka dapat dimanfaatkan oleh siswa, orang tua, dan sekolah untuk mendiagnosis kesulitan belajar, umpan balik pembelajaran, dan untuk menentukan prestasi siswa.⁸

Melihat betapa pentingnya penilaian sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran, maka idealnya seorang guru harus memiliki pengetahuan teoritis tentang evaluasi, mampu membuat perencanaan dengan baik, kemudian mampu melaksanakannya dengan baik pula. Seterusnya mampu mengolah data dari hasil evaluasi sampai pada nilai yang dapat distandarisasikan. Sebagai alat penilaian hasil pencapaian dalam tujuan pendidikan, penilaian harus dilaksanakan terus menerus lebih-lebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, tujuan pendidikan tersebut hanya dapat dicapai secara maksimal dengan menerapkan ketiga aspek pengajaran, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya dituntut penguasaan aspek kognitif saja, tetapi pada ketiga aspek tersebut. Dengan menerapkan berbagai teknik penilaian yang ada pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.

Adapun standar Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP/MTs adalah materi Alqur'an, keimanan, akhlak, fiqh, tarikh.⁹

⁸ Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual (Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah)*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2008), Cet. Ke-4, h. 93.

⁹Mimin Haryanti, *op. cit.*, h. 285-286.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk, maka penulis dapat melihat pola Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk ini pada dasarnya terbagi dua, pertama secara struktural yaitu pendidikan agama Islam yang diajarkan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kedua Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dengan mengembangkan program baca tulis al-Qur'an. KTSP sebagai suatu kurikulum yang baru saja dilaksanakan oleh sekolah, mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kurikulum yang baru tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dilaksanakan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun kurikulum tingkat satuan pendidikan tersebut mengarah pada 3 (tiga) hal pokok, yakni pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai suatu khas dari KTSP. Dengan melihat betapa pentingnya evaluasi dalam proses pembelajaran serta penerapan KTSP sebagai acuan dalam proses belajar mengajar, maka berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang hal tersebut dan mencoba mengembangkannya menjadi sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pembelajaran PAI Berdasarkan Sistem KTSP di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2008/2009.**

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari beberapa konsep pemikiran yang tertuang dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan apa yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian ini, yakni bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI berdasarkan sistem KTSP di SMP Negeeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Tahun Pelajaran 2008/2009.

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Definisi dan lingkup pembahasan yang berhubungan dengan judul dan latar belakang di atas yaitu:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah proses, cara perbuatan melaksanakan rancangan, dan sebagainya.¹⁰

Pelaksanaan yang dimaksud di sini adalah merancang dan melaksanakan kegiatan pada proses pembelajaran yang akan dilakukan di sekolah.

2. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu dalam evaluasi formatif dan sumatif.

pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI berdasarkan sistem KTSP yang dimaksud disini adalah yang meliputi: (1) perencanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI sistem KTSP yakni data tentang perencanaan evaluasi hasil pembelajaran secara tertulis sebelum pelaksanaan evaluasi dan rencana penyusunan

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), cet. X, h. 554.

tes. (2) pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI sistem KTSP yakni data tentang pelaksanaan pembelajaran berupa pre tes dan pos tes, upaya guru mengaktifkan siswa, pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran dengan menerapkan instrument untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, pelaksanaan tugas yang diberikan guru kepada siswa, dan pelaksanaan ulangan harian. (3) pengolahan hasil penelitian berdasarkan sistem KTSP yakni data tentang pemberian nilai hasil uvaluasi pembelajaran PAI, pemberian nilai tiap soal, skala penilaian, data tentang cara dalam memberikan skor dari jawaban siswa, dan cara dalam mengolah hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan rumus nilai akhir untuk pengisian raport siswa.

3. Sistem KTSP

Sistem KTSP yang dimaksud di sini adalah suatu program pembelajaran antara guru dan siswa secara terprogram dan direncanakan dengan strategi pembelajaran sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan/penyempurnaan dari kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang lebih menekankan kepada keterampilan siswa, siswa dituntut aktif dan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator, yang di susun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah.¹¹

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam maksudnya adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada SMP yang bertujuan membimbing anak didik agar dapat memahami, mempelajari serta mempraktekkan ajaran agama Islam dan

¹¹Pusat Pengembangan Madrasah, *KBK dan KTSP untuk mengembangkan Madrasah*, (MDC Provinsi Kalimantan Selatan: 2007)

selanjutnya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang secara garis besarnya meliputi keimanan, ibadah, Al-Qur'an, Akhlak, dan tarikh. Yang semuanya itu berdasarkan kurikulum KTSP.

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI berdasarkan sistem KTSP di sini ialah suatu penelitian tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI berdasarkan sistem KTSP yang meliputi: (1) perencanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI sistem KTSP yakni data tentang perencanaan evaluasi hasil pembelajan secara tertulis sebelum pelaksanaan evaluasi dan rencana penyusunan tes. (2) pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI sistem KTSP yakni data tentang pelaksanaan pembelajaran berupa pre tes dan pos tes, upaya guru mengaktifkan siswa, pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran dengan menerapkan instrument untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, pelaksanaan tugas yang diberikan guru kepada siswa, dan pelaksanaan ulangan harian. (3) pengolahan hasil penelitian berdasarkan sistem KTSP yakni data tentang pemberian nilai hasil uvaluasi pembelajaran PAI, pemberian nilai tiap soal, skala penilaian, data tentang cara dalam memberikan skor dari jawaban siswa pernomor.,dan cara dalam mengolah hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan rumus nilai akhir untuk pengisian raport siswa. Yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang menyangkut aspek kognetif, apektif dan psikomotor berdasarkan sistem KTSP di SMP Negeri 1 Subgai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2008/2009.

D. Alasan Memilih Judul

1. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI berdasarkan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk yang meliputi perencanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI sistem KTSP, pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PIA sistem KTSP, dan Cara guru PAI dalam mengolah evaluasi hasil pembelajaran sistem KTSP. Dengan begitu kita dapat mengetahui tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan apakah tercapai atau belum.
2. Karena KTSP merupakan kurikulum baru yang diterapkan di sekolah, yang mana menyangkut penguasaan anak terhadap ketiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor dalam proses pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI berdasarkan sistem KTSP di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2008/2009.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai bahan informasi bagi penulis mengenai pelaksanaan evaluasi berdasarkan sistem KTSP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2008/2009.

2. Sebagai bahan pemikiran bagi guru pendidikan agama islam untuk lebih memperhatikan pelaksanaan evaluasi berdasarkan sistem KTSP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2008/2009.
3. Sebagai bahan informasi bagi guru serta pihak-pihak yang terkait dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan, melalui pelaksanaan evaluasi berdasarkan sistm KTSP Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2008/2009.

G. Tinjauan Pustaka

1. Evaluasi Pembelajaran mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MTsN Rantau Karau Alabio Kecamatan Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara oleh Ahmad Makky (0521216654) Tahun 2007

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an hadits di MTsN Rantau Karau Alabio Kecamatan Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai dengan teori atau prosedur yang berlaku, hal ini didukung oleh dua faktor yang mempengaruhi yaitu pertama dari guru yang meliputi latar belakang pendidikan guru yang menunjang pengalaman dan pengetahuan teoritis yang cukup meskipun belum pernah mengikuti penataran dan bimbingan yang khusus tentang evaluasi serta waktu yang sangat minim. Kedua faktor fasilitas tempat yang sangat strategis, sejuk dan jauh dari kebisingan.

2. Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Al-istiqamah pekapuran raya oleh Qathrun Nida (0201235324) Tahun 2007.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa evaluasi yang digunakan qathun nada jurusan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-istiqamah adalah evaluasi atau teknis tes dengan bentuk bervariasi dan dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

3. Evaluasi belajar matematika di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandangan, oleh Lia Lestari (0301256040) tahun 2007.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi belajar matematika di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kandangan meliputi dari perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, pemberian nilai, dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi belajar matematika, dari hasil penelitian ini belum terlaksana secara maksimal. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan evaluasi belajar matematika, semuanya cukup mempengaruhi berhasil atau tidaknya pelaksanaan tersebut. Diantaranya latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru matematika, aktivitas guru matematika untuk meningkatkan keterampilan keguruan, banyaknya kelas yang ditangani, dan motivasi dari kepala sekolah mengenai evaluasi belajar matematika.

H. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam memahami pembahasan ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisis tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis yang berisis tentang pengertian evaluasi dan evaluasi hasil pembelajaran PAI berdasarkan sistem KTSP, dasar pelaksanaan, fungsi dan tujuan evaluasi hasil pembelajaran PAI berdasarkan sistem KTSP, teknik-teknik dan langkah-langkah dalam pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI berdasarkan sistem KTSP, jenis kemampuan yang diukur dalam evaluasi hasil pembelajaran PAI berdasarkan sistem KTSP, teknik penilaian dan pengolahan evaluasi hasil pembelajaran PAI sistem KTSP.

Bab III Metode Penelitian yang berisis tentang, jenis dan pendekatan penelitian, desain (metode penelitian), subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang berisikan Gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran

Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAH

NO.	Hal	Bab	Kalimat terjemah	Terjemah
1	1	I	Qur'an Surah az- Zumar ayat 9	"...Adakah sama orang-orang yang mengetahui, dengan orang-orang yang tidak mengetahui, sesungguhnya orang yang berrakalah yang dapat menerima pelajaran"
2	14	II	<i>"Evaluation Tefer to the Act or Proses to Determining"</i>	Suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan sesuatu.
3	14	II	<i>"Evaluatiaon the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objectives"</i>	Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan penganjuran telah dicapai siswa.
4		II	Qur'an Surah al- Hasyr ayat 18	"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Dan bertakwalah kepada Alah, sesungguhnya

				Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.
--	--	--	--	--

Lampiran 2

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama lengkap : Mardiana
2. Tempat dan tanggal lahir : Pemakuan, 07 Juli 1984
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Status Perkawinan : Belum kawin
7. Alamat : Jln. Bawang Putih No. 130B RT 25 Gatot Subroto Banjarmasin.
8. Pendidikan :
 - a. TK Dambaan Ibu 1990
 - b. SDN Pemakuan, lulus tahun 1998
 - c. MTsN Sungai Tabuk, lulus tahun 2001
 - d. MA. Puteri Al-Amin, Pasayangan Martapura, lulus tahun 2004
 - e. IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. -
9. Orang tua :

Ayah

Nama : H. Syafwani

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jln Bakti Pemakuan Laut RT 01 RW 01 No 29 Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.
10. Ibu

Nama : Hj. Mariah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Bakti Pemakuan Laut RT 01 RW 01
No 29 Kecamatan Sungai Tabuk,
Kabupaten Banjar.
11. Anak ke/Saudara : tiga/tiga orang

Banjarmasin, 10 Januari 2008
Penulis,

Mardiana

Lampiran 3

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Sejak kapan Bapak bertugas sebagai kepala sekolah di SMPN 1 Sungai Tabuk?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran berdasarkan system KTSP di SMPN 1 Sungai Tabuk?
3. Usaha-usaha apa saja yang telah sekolah ini laksanakan dengan terlaksananya evauluasi hasil pembelajaran PAI
4. Apakah Bapak pernah memberikan pengarahan kepada guru-guru tentang pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran, khususnya berdasarkan sistem KTSP?
5. Sejak kapan KTSP dilaksanakan di SMPN 1 Sungai Tabuk?
6. Sekarang KTSP dilaksanakan pada kelas berapa?

B. Pedoman Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apa latar belakang pendidikan formak Bapak/Ibu?
2. Berapa lama Bapak/ibu mengajar di di SMPN 1 Sungai Tabuk?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti penataran keguruan yang berkaitan dengan masalah evaluasi hasil pembelajaran?
4. Apakah Bapak/ibu mempunyai buku tentang KTSP?
5. Apakah Bapak/ibu pernah mengikuti seminar atau semacamnya yang berhubungan dengan KTSP?
6. Apakah Bapak/Ibu menerapkan KTSP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
7. Apakah Bapak/Ibu selalu mengikuti kegiatan MGMP PAI?
8. Kapan dilaksanakan MGMP tersebut?
9. Apa yang bapak atau ibu guru lakukan jika ingin melaksanakan tes atau evaluasi?
10. Apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran?
11. Kapan Bapak/Ibu membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan sistem KTSP?
12. Apakah Bapak/Ibu selalu membuat kisi-kisi test sebelum latihan diadakan?
13. Apakah Bapak/Ibu menentukan materi tes sesuai dengan standar kompetensi yang ada?
14. Apakah Bapak /Ibu dalam membuat soal memperhatikan tingkat kesukaran?
15. Apakah Bapak/Ibu dalam proses belajar selalu mengaktifkan siswa?
16. Apakah dalam proses belajar mengajar Bapak/Ibu selalu mengadakan penilaian?
17. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi berupa free test pada awal pembelajaran dalam setiap kali pertemuan?

18. Apakah Bapak/Ibu selalu melaksanakan evaluasi berupa post test pada akhir pelajaran dalam setiap kali pertemuan?
19. Dalam bentuk apa biasanya Bapak/Ibu melaksanakan free test dan post test?
20. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan penilaian terhadap aspek kognitif?
21. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan penilaian terhadap aspek afektif?
22. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan penilaian terhadap aspek psikomotor?
23. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan ulangan harian setelah habis satu pokok bahasan?
24. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan ulangan atau bulanan dalam setiap semester?
25. Bagaimana bentuk soal ulangan harian atau bulanan yang Bapak/Ibu berikan?
26. Dalam satu semester, berapa kali Bapak/Ibu melaksanakan ulangan harian atau bulanan?
27. Kapan biasanya Bapak/Ibu melaksanakan ulangan harian atau bulanan?
28. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika para siswa sedang menjawab soal-soal ulangan?
29. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melaksanakan ulangan harian atau bulanan?
30. Berapa butir soal yang biasanya Bapak/Ibu ujikan kepada para siswa dalam ulangan harian atau bulanan?
31. Bagaimana bentuk soal tersebut?
32. Setelah melaksanakan evaluasi Bapak/Ibu melaksanakan penilaian terhadap hasil evaluasi pembelajaran?
33. Dalam proses penilaian apakah Bapak/Ibu menggunakan rumus penilaian?
34. Rumus apa yang Bapak/Ibu gunakan?
35. Bagaimana cara Bapak/Ibu megoreksi atau memberi skor nilai dari jawaban para siswa?
36. Dalam proses pemberian nilai apakah Bapak/Ibu menggunakan skala penilaian?

37. Apakah ada standar nilai setiap materi yang diujikan?
38. Apakah Bapak/Ibu sering melaksanakan tinak lanjut terhadap hasil evaluasi?

C. Pedoman Wawancara Untuk Tata Usaha

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMPN 1 Sungai Tabuk?
2. Bagaimana susunan struktur organisasi di SMPN 1 Sungai Tabuk?
3. Berapa jumlah tenaga pengajar atau guru mata pelajaran PAI?
4. Berapa jumlah staf tata usaha di sekolah ini?
5. Berapa jumlah kelas, sarana dan prasarana di sekolah ini?
6. Berapa seluruh jumlah siswa di SMPN 1 Sungai Tabuk?
7. Bagaimana letak geografis sekolah ini?

PEDOMAN DOKUMENTER

1. Daftar nilai raport siswa semester ganjil mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 1 Sungai Tabuk.
2. Dokumen data keadaan tata usaha di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk.
3. Dokumen Keadaan Fasilitas.
4. Dokumen siswa di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran PAI sistem KTSP
2. observasi keadaan fasilitas
3. observasi keadaan guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama, *Proyek Pembinaan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: ____, 1985/1986)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Pusat Pengembangan Madrasah, KBK dan KTSP untuk mengembangkan Madrasah, (MDC Provinsi Kalimantan Selatan: 2007)
- Sourdaji, John H. dan Koentjoro, *Kamus Lengkap 500.000 kata Inggris-Indonesia*,
- UU RI No. 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan (NSP) dan penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2006)

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama, Proyek Pembinaan Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: ____, 1985/1986)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Pusat Pengembangan Madrasah, KBK dan KTSP untuk mengembangkan Madrasah, (MDC Provinsi Kalimantan Selatan: 2007)
- Sourdaji, John H. dan Koentjoro, *Kamus Lengkap 500.000 kata Inggris-Indonesia*,
- UU RI No. 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan (NSP) dan penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2006)

